

**PENGEMBANGAN MINAT LITERASI DASAR ANAK USIA
DINI OLEH ORANGTUA**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Kepada Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh

Derajat Sarjana S-1



Diajukan oleh :

JUNI AMBARSARI

F 100 090 308

Kepada

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2013

NASKAH PUBLIKASI

PENGEMBANGAN MINAT LITERASI DASAR ANAK USIA
DINI OLEH ORANGTUA

Telah Distujui Pada Tanggal

26 September 2013

Pembimbing



Lisnawati Ruhaena, S.Psi., M.Si., Psi

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGEMBANGAN MINAT LITERASI DASAR ANAK USIA
DINI OLEH ORANGTUA**

Yang diajukan oleh

JUNI AMBARSARI

F 100 090 308

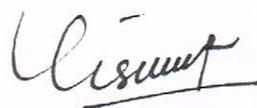
Telah dipertahankan di depan Dewan penguji

Pada tanggal 10 Oktober 2013

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

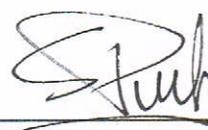
Penguji Utama

Lisnawati Ruhaena, S.Psi., M.Si., Psi



Penguji Pendamping I

Setiyo Purwanto, S.Psi., M.Si



Penguji Pendamping II

Dra. Wiwien Dinar Pratisti, M.Si



Surakarta, 10 Oktober 2013

Universitas Muhammdiyah Surakarta

Fakultas Psikologi

Dekan



Sisatyo Yuwono, S.Psi, M.Si

PENGEMBANGAN MINAT LITERASI DASAR ANAK USIA DINI OLEH ORANGTUA

Juni Ambarsari

Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta

ABSTRAK

Minat literasi harus dimunculkan dan ditumbuhkan sejak usia dini sehingga minat dan kecintaan anak dalam hal baca literasi akan berkembang sampai dewasa. Mengembangkan minat literasi dasar anak usia dini yang utama adalah menjadi tanggung jawab orangtua. Anak yang mendapat dukungan dan bantuan yang baik dari orangtuanya akan bisa belajar dan mencapai kemajuan lebih baik dibanding anak yang tidak mendapat dukungan dan bantuan dari orangtuanya. Tujuan penelitian ini adalah memahami secara mendalam dan mendeskripsikan pengembangan minat literasi dasar anak usia dini oleh orangtua.

Subyek dalam penelitian ini adalah orangtua dari anak usia \pm 4-6 tahun yang mengembangkan minat literasi dasar kepada anak dan berdomisili di Surakarta. Jumlah informan dalam penelitian yakni 6 informan. Pengembangan minat literasi dasar anak usia dini dalam penelitian ini akan digali dan diamati melalui metode wawancara dan observasi dengan menggali informasi mengenai cara orangtua dalam mengembangkan minat literasi dasar anak usia dini, faktor-faktor yang menjadi kendala orangtua dalam mengembangkan minat literasi dasar anak usia dini, dan cara orangtua mengatasi kendala dalam pengembangan minat literasi dasar anak usia dini.

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa cara orangtua dalam mengembangkan minat literasi dasar anak usia dini di rumah meliputi penyediaan fasilitas yang menarik minat anak dalam hal literasi dan keterlibatan orangtua dalam kegiatan literasi anak. Kesulitan yang dihadapi oleh orangtua dalam mengembangkan minat literasi dasar anak usia dini meliputi anak *badmood*, jenuh, bosan, tidak semangat, dan malas belajar. Menurut seluruh informan penelitian, cara orangtua dalam mengatasi kendala dalam mengembangkan minat literasi dasar yaitu dengan memahami karakter anak sehingga paham bagaimana mengatasi masalah anak serta orangtua memiliki kreativitas dalam menciptakan suasana belajar seperti tidak sedang belajar sehingga anak tidak mudah jenuh dan bosan.

Kata Kunci : Minat, Literasi Dasar, Anak Usia Dini

Latar Belakang Masalah

Manusia yang terlahir di dunia akan mengalami beberapa tahap perkembangan. Mulai dari bayi, anak-anak, remaja kemudian menjadi dewasa dan menua. Masa kanak-kanak merupakan masa yang paling potensial untuk belajar. Menurut Sujiono (2009) anak merupakan manusia kecil yang memiliki potensi yang masih harus dikembangkan serta memiliki karakteristik tertentu yang khas dan tidak sama dengan orang dewasa.

Feldman (2009) mengungkapkan bahwa anak yang berada pada usia 0-6 tahun biasa disebut dengan anak usia dini.

Durkin & Mentessori (dalam Sunartyo, 2006) mengungkapkan bahwa anak baru bisa belajar membaca setelah anak bisa menulis dengan baik. Anak harus belajar membaca dengan mendengarkan bunyi dan simbol-simbol huruf, lalu mengulanginya lagi sampai ia benar-benar mengerti. Akan tetapi terkadang anak bisa membaca pada saat yang bersamaan ketika ia bisa menulis. Nuryanti (2008) menyatakan bahwa minat adalah kecenderungan

seseorang terhadap sesuatu, atau bisa dikatakan apa yang disukai seseorang untuk dilakukan.

Berdasarkan data di atas, minat literasi harus dimunculkan dan ditumbuhkan sejak usia dini sehingga minat dan kecintaan anak dalam hal baca literasi akan dibawa anak sampai dewasa. Menumbuhkan minat literasi dasar anak usia dini yang utama adalah menjadi tanggung jawab orangtua. Menurut Katz (1997) Anak yang mendapat dukungan dan bantuan yang baik dari orangtuanya akan bisa belajar dan mencapai kemajuan lebih baik dibanding anak yang tidak mendapat dukungan dan bantuan dari orangtuanya.

Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa upaya mengembangkan minat literasi dasar anak usia dini masih mengalami banyak hambatan, salah satu hambatannya adalah peran orang tua yang dirasa kurang dalam menumbuhkan dan mengembangkan minat membaca dan menulis pada anak. Hal tersebut membuat peneliti berminat untuk menggali lebih jauh tentang bagaimana peran orangtua dalam mengembangkan minat

literasi dasar anak usia dini, khususnya orangtua yang berdomisili di Surakarta.

Oleh karena itu, penulis merumuskan permasalahan “Sejauh mana pengembangan minat literasi dasar anak usia dini yang dilakukan oleh orangtua di rumah?”

Untuk menjawab permasalahan di atas, maka penulis mengambil judul “Pengembangan Minat Literasi Dasar Anak Usia Dini oleh Orangtua”.

Anak Usia Dini

Menurut Berk (dalam Felman, 2009) anak usia dini adalah anak yang berusia 0-6 tahun, merupakan masa anak-anak awal sebagai penutup masa bayi dan masuk dalam masa prasekolah. Pada tahap ini terdapat masa yang biasanya disebut sebagai usia emas atau *Golden Age*. Ini biasanya disebut dengan masa kritis dimana seorang anak membutuhkan rangsangan-rangsangan yang tepat untuk mencapai kematangan yang sempurna. Usia dini merupakan periode awal yang paling penting dan mendasar sepanjang rentang

pertumbuhan dan perkembangan kehidupan manusia. Pada masa usia dini, proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek sedang mengalami masa yang cepat dalam rentang perkembangan hidup manusia.

Menurut Pasal 28 UU Sisdiknas No.20/2003 ayat 1 Pendidikan Anak usia dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan ruhani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal.

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pengertian anak usia dini adalah anak yang berusia antara 0-6 tahun dimana ini merupakan penutup masa bayi dan masuk dalam masa prasekolah dan merupakan masa peka dari seorang anak dalam mengembangkan

berbagai kemampuan. Anak usia dini dari mulai lahir sampai dengan usia enam tahun merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian seorang anak. Usia itu sebagai usia penting bagi perkembangan inteligensi permanen dirinya.

Tugas perkembangan anak usia dini yaitu mempelajari ketrampilan fisik, membangun sikap sehat untuk mengenal diri sendiri, belajar menyesuaikan diri dengan teman seusia (*peer group*), menggabungkan peran sosial pria dan wanita dengan tepat, mengembangkan ketrampilan-ketrampilan dasar untuk membaca, menulis dan berhitung, mengembangkan pengertian-pengertian yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, mengembangkan hati nurani, pengertian moral, dan tata serta tingkatan nilai, mengembangkan sikap terhadap kelompok-kelompok

sosial dan lembaga-lembaga, serta mencapai kebebasan pribadi.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah secara deskriptif naratif yaitu dengan menceritakan secara runtut data yang diperoleh dari lapangan. Data yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan analisis isi (*content analysis*) yang diperoleh dari hasil wawancara dan untuk data hasil observasi dianalisis secara deskriptif. Proses analisis data diperoleh dengan menelaah seluruh data yang diperoleh dari lapangan, baik yang diperoleh dari metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil

Karakteristik Informan Penelitian

Tabel Karakteristik Informan Penelitian

No	Nama	Usia	Pend	Profesi	Keterangan
1	YW	± 35	S1	Pegawai BUMN	Ibu dari AUD yang mengembangkan minat literasi
2	RAS	± 41	S1	IRT	Ibu dari AUD yang mengembangkan minat literasi
3	FY	± 37	S1	Karyawan	Ibu dari AUD yang mengembangkan minat literasi
4	EZF	± 43	S1	IRT	Ibu dari AUD yang mengembangkan minat literasi
5	MHS	± 35	S2	IRT	Ibu dari AUD yang mengembangkan minat literasi
6	R	± 37	S1	Pedagang	Ibu dari AUD yang mengembangkan minat literasi

Kategorisasi ibu yang mengembangkan minat literasi dasar kepada anak usia dini

Tabel Kategorisasi Ibu yang Mengembangkan Minat Literasi Dasar

No	Nama	Usia	Pend	Profesi	Keterangan	Kategori
1	YW	± 35	S1	Pegawai BUMN	Ibu dari AUD yang mengembangkan minat literasi	Ibu yang tergolong profesional
2	RAS	± 41	S1	IRT	Ibu dari AUD yang mengembangkan minat literasi	Ibu yang tergolong IRT
3	FY	± 37	S1	Karyawan	Ibu dari AUD yang mengembangkan minat literasi	Ibu yang tergolong profesional
4	EZF	± 43	S1	IRT	Ibu dari AUD yang mengembangkan minat literasi	Ibu yang tergolong IRT
5	MHS	± 35	S2	IRT	Ibu dari AUD yang mengembangkan minat literasi	Ibu yang tergolong IRT
6	R	± 37	S1	Pedagang	Ibu dari AUD yang mengembangkan minat literasi	Ibu yang tergolong profesional

Pembahasan

Minat literasi dasar anak usia dini adalah kesenangan atau kecenderungan seorang anak usia dini dalam kegiatan literasi. Terbentuknya minat literasi dasar anak usia dini tidak dapat terjadi dalam waktu singkat, tetapi pembentukan itu karena faktor peran keluarga terutama ibu dalam menanamkan minat tersebut kepada anaknya. Menurut Katz (1997) Anak yang mendapat dukungan dan bantuan yang baik dari orangtuanya akan bisa belajar dan mencapai kemajuan lebih baik dibanding anak yang tidak mendapat dukungan dan bantuan dari orangtuanya.

Informan MHS memiliki sedikit cara yang berbeda dengan kelima informan yang lain dalam mendampingi anak belajar dan merupakan *Inspiring Parent* di TK-IT Nur Hidayah dikarenakan perannya dalam mendidik anak patut dijadikan inspirasi oleh orangtua yang lain. Meskipun berpendidikan S2 MHS memilih menjadi IRT supaya mengetahui perkembangan anak dan dapat mendampingi anak. Informan MHS dalam mendampingi anak

belajar dengan merekam seluruh kegiatan anak kemudian memperlihatkan hasil rekaman tersebut kepada anak sehingga anak merasa senang dan tahu perkembangannya kemampuan belajar dari awal sehingga termotivasi untuk lebih baik.

Keluarga mempunyai peranan yang sangat penting dalam upaya mengembangkan minat literasi anak. Bentuk perilaku seperti inilah yang secara rutin dilakukan dapat mengembangkan minat anak dan dengan sendirinya mampu membentuk kebiasaan anak dalam mencintai kegiatan literasi. Memperkenalkan anak dengan dunia literasi sedini mungkin dapat membentuk *mindset* positif anak terhadap kegiatan literasi, namun pada kenyatannya seluruh informan dalam mengembangkan minat literasi dasar anak ketika di rumah menemui beberapa kesulitan. Kesulitan yang dihadapi oleh orangtua berprofesi profesional lebih bervariasi daripada yang berprofesi IRT. Adapun kesulitan-kesulitan yang berprofesi sebagai IRT gabungan 3 orang subjek inisial RAS, EZF, MHS dalam

mengembangkan minat literasi dasar anak yaitu terkadang anak bosan, capek, dan jenuh, terkadang ibu inginnya belajar tapi anak inginnya bermain, anak *badmood / moody*, anak terkadang malas, dan anak tidak semangat belajar.

Pengembangan minat literasi dasar pada anak usia dini menjadi tanggung jawab orangtua. Karena orangtua adalah guru pertama bagi anak sebelum anak mengenal lingkungan sekolah dan lingkungan pergaulannya sehingga untuk menciptakan minat literasi pada anak usia dini yang efektif dibutuhkan peran orangtua yang banyak. Menurut Katz (1997) Anak yang mendapat dukungan dan bantuan yang baik dari orangtuanya akan bisa belajar dan mencapai kemajuan lebih baik dibanding anak yang tidak mendapat dukungan dan bantuan dari orangtuanya. Banyak penelitian membuktikan bahwa orangtua yang menaruh minat, membantu dan memberi dorongan pada anaknya secara pribadi, memberi efek yang tak terhingga besarnya.

Cara lain yang diperlukan untuk mengembangkan minat literasi

dasar anak usia dini yang efektif adalah memberikan hal-hal positif kepada anak dalam mengajar. Hal positif dalam mengajar juga merupakan hal yang penting untuk diperhatikan, diantaranya adalah pujian, bimbingan yang lembut, *reward* berupa buku, dan kepekaan informan ketika anak sudah mulai bosan dan dapat menjaga *mood* anak dalam keadaan baik. Untuk itu diperlukan kesabaran, kepekaan, dan kreativitas yang memadai dalam mengembangkan minat literasi dasar anak usia dini di rumah.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil dari analisis data dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa untuk memahami secara mendalam dan mendeskripsikan pengembangan minat literasi dasar anak usia dini oleh orangtua dapat dilihat dari: cara orangtua dalam mengembangkan minat literasi dasar anak usia dini, faktor-faktor yang menjadi kendala orangtua dalam mengembangkan minat literasi dasar anak usia dini, dan cara orangtua mengatasi kendala dalam

pengembangan minat literasi dasar anak usia dini.

Berdasarkan kesimpulan tersebut untuk pengembangan selanjutnya penulis menyarankan agar subyek penelitian diharapkan dalam mengembangkan minat literasi dasar anak usia dini sebaiknya selalu memberikan hal-hal positif kepada anak diantaranya adalah selalu memuji perkembangan belajar anak, bimbingan yang lembut, memberi *reward* berupa buku untuk memupuk kecintaan anak dalam kegiatan literasi, dan diharapkan subyek penelitian peka ketika anak sudah mulai bosan agar dapat menjaga *mood* anak dalam keadaan baik.

Sedangkan peneliti selanjutnya diharapkan mampu menggali lebih dalam mengenai pengembangan minat literasi dasar anak usia dini oleh orangtua dalam aspek sosial-ekonomi dan pendidikan orangtua sehingga mampu memperlihatkan bagaimana pengembangan minat literasi dasar anak usia dini oleh orangtua yang memiliki kondisi ekonomi yang berbeda dan latar belakang pendidikan yang berbeda yang belum tergal dari penelitian ini

sehingga informasi dan pengetahuan pembaca mengenai pengembangan minat literasi dasar anak usia dini semakin beragam.

DAFTAR PUSTAKA

- Dardjowidjojo, S. 2005. *Psikolinguistik; Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia*. Jakarta. Yayasan Obor Indonesia
- Feldman, P.O. 2009. *Human Development* (11th ed). New York: Mc Graw Hill
- Hart B., & Risley, T. R. 1992. *American parenting of language-learning children: Persisting differences in family child interactions observed in natural home environments*. *Developmental Psychology*, 28(6),1096-1105.
- Hayat, B & Yusuf S, 2010. *Benchmark Internasional Mutu Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hurlock, E.B. 1998. *Psikologi Perkembangan* (terj. Istiwidiyanti dan Soedjarwo). Jakarta: Erlangga.
- _____. 1990. *Perkembangan Anak Jilid 2*. Jakarta : Erlangga

- _____. 2009. *Perkembangan Anak*. Jakarta : Erlangga
- Karisma, Team (Publishing Group). 2006. *Webster's English Dictionary*. Jakarta: Karisma
- Katz, A. 1997. *Membimbing Anak Belajar Membaca*. Jakarta : Arcan
- Kuder, S.J dan Cindi, H. 2002. *Enhancing Literacy For All Student*. USA. Pearson Education Inc.
- Masjidi, N. 2007. *Agar Anak Suka Membaca*. Yogyakarta: Media Insani
- Musfiroh, T. 2009. *Menumbuhkembangkan Baca-Tulis Anak Usia Dini*. Jakarta. Gramedia Widiasarana Indonesia
- Nashihudin, W. 2010. *Rendahnya Minat Baca Masyarakat Kita*. Pada [http://edukasi.kompasiana.com/2010/12/21/rendahnya-minat-baca](http://edukasi.kompasiana.com/2010/12/21/rendahnya-minat-baca-masyarakat-kita/) masyarakat-kita/ diakses jum'at 19 oktober pukul 19.55
- Nuryanti, L. 2008. *Psikologi Anak*. Jakarta: PT Indeks
- Poerwandari, E, K. 1998. *Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian Psikologi*. LPSP3, Jakarta: Fakultas Psikologi, Universitas Indonesia.
- Rahim, F. 2007. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Santrock, J.W. 2011. *Perkembangan Anak edisi 11*. Jakarta : Salemba Humanika
- _____. 2002. *Life Span Development Jilid 1*. Jakarta. Erlangga.
- Sardiman, A.M. 2001. *Interakssi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Gramedia.
- Sareb, M. 2008. *Menumbuhkan Minat Baca Sejak Dini*. Jakarta: PT.Indeks.
- Seefeldt, C & Wasik B. 2008. *Pendidikan Anak Usia Dini : Menyiapkan Anak Usia Tiga, Empat, dan Lima Tahun Masuk Sekolah*. Jakarta. Indeks.
- Sujiono, Y.N. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.
- Sunartyo, N. 2006. *Membentuk Kecerdasan Anak Sejak Dini*. Jogjakarta: Think
- Weigel, D.J & Sally, M. 2005. *Literacy and Language Development*. University of Nevada Cooperative Extention and Agricultural Experiment Station.

Whitehurst, G. J. and Christopher J.
L. 1998. *Child
Development and
Emergent Literacy*
,Volume 69, Number 3,
Pages 848-872:
Development Journal

<http://id.wikipedia.org/wiki/> diakses
tanggal 30 desember 2012
pukul 12.00